



# Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi

Marsh adalah pemimpin pasar global dalam memfasilitasi asuransi risiko transaksi bagi para klien.

Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi (Warranty & Indemnity Insurance (W&I)) merupakan salah satu solusi asuransi dari Marsh Private Equity dan M&A Practice untuk membantu perusahaan investasi (private equity) dan perusahaan-perusahaan dalam melaksanakan transaksi merger dan akuisisi. Penggunaan Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi dalam transaksi merger dan akuisisi telah meningkat di Asia and seluruh dunia. Sejak 2015, jumlah polis di Asia telah bertambah sekitar 40%-65% setiap tahun.

## Pengantar

Jaminan (warranties) dalam Perjanjian Jual Beli (Perjanjian) merupakan bagian penting dari proses negosiasi dalam transaksi merger & akuisisi manapun. Jaminan biasanya digunakan untuk memastikan bahwa penjual mengungkapkan informasi pokok mengenai bisnis perusahaan target, sehingga pembeli dapat menaksir nilai dan tanggung gugat terkait dari akuisisi potensial secara memadai dan akurat. Pembeli pada umumnya juga berusaha

melindungi posisi mereka dengan mengharuskan penjual untuk tetap bertanggung jawab atas jaminan dan ganti rugi yang disediakan oleh penjual.

Proses pengajuan klaim pelanggaran jaminan terhadap penjual (atau penjamin) oleh pembeli akan dipaparkan di dalam Perjanjian.

Batasan tanggung gugat dan batasan waktu untuk klaim pelanggaran jaminan juga akan dirincikan dalam Perjanjian. Batasan waktu bisa mencapai 7 tahun untuk jaminan fundamental dan pajak.

## Kekhawatiran Bagi Penjual

Pada umumnya, bila terjadi pelanggaran jaminan, penjual wajib memberi kompensasi kepada pembeli. Kewajiban ini akan berakhir sesuai dengan batas waktu yang telah dinegosiasikan dalam Perjanjian. Dalam kasus tertentu, seorang pembeli bisa meminta penjual untuk memasukkan sekian persen dari harga pembelian dalam akun escrow sebagai jaminan, yang akan mempengaruhi pengembalian modal penjual secara signifikan. Hal ini seringkali menjadi kekhawatiran bagi penjual, terutama bagi penjual yang ingin pensiun atau memulai usaha baru. Hal ini juga bisa

memberikan masalah serius bagi investor keuangan atau perusahaan investasi yang ingin keluar (exit) dari suatu investasi tanpa adanya kewajiban kontijensi dan mengembalikan dana investor.

## Kekhawatiran Bagi Pembeli

Dari sudut pandang pembeli, jaminan atau ganti rugi yang tidak diasuransikan bisa menimbulkan ketidaknyamanan dan tidak memberikan kepastian pemulihan bila terjadi pelanggaran. Seringkali pembeli membutuhkan jaminan yang cukup untuk mendapatkan kenyamanan yang memadai mengenai sisi operasional target serta agar struktur transaksi bisa dirancang dengan efisien.

Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi kini semakin sering digunakan oleh pembeli dan penjual dalam transaksi merger dan akuisisi untuk mendapatkan pertanggung jawaban asuransi bila terjadi pelanggaran dalam jaminan dan ganti rugi pajak dalam Perjanjian. Adanya Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi seringkali menjembatani perbedaan persepsi dari pihak-pihak yang terlibat mengenai jumlah tanggung gugat yang harus menjadi tanggung jawab penjual setelah transaksi selesai.

## Skenario Umum

### Seperti apa penerapan Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi yang paling umum?

- Transaksi melibatkan divestasi oleh perusahaan investasi yang menghadapi kesulitan untuk memberikan pertanggungjawaban atas kewajiban dalam Perjanjian setelah keluar dari investasi. Hal ini termasuk pembelian sekunder (secondary buyout).
- Transaksi melibatkan penjual yang memiliki, atau dianggap memiliki, neraca keuangan yang lemah.
- Transaksi melibatkan pembeli yang tidak bisa mendapatkan jaminan perlindungan yang cukup dari penjual. Hal ini termasuk dalam situasi penjualan akibat kebangkrutan yang dijalankan dengan dorongan pihak bank.
- Transaksi melibatkan struktur kepemilikan saham yang rumit dan hanya sebagian pemegang saham akan memberikan jaminan.
- Transaksi lintas negara (cross border transactions) melibatkan pembeli yang khawatir dengan pemahaman akan risiko hukum di yurisdiksi lain.
- Dalam situasi lelang, calon pembeli bisa menggunakan Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi secara strategis untuk membuat penawarannya lebih menarik dengan cara mengurangi tanggung gugat perihal jaminan yang diminta dari penjual. Kami pernah menempatkan polis untuk klien yang telah berhasil memenangkan proses lelang yang kompetitif, karena mereka menggunakan Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi.

## Spesifikasi Teknis

### Apa itu Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi?

Asuransi ini memastikan jaminan dan ganti rugi umum yang diberikan oleh penjual dalam Perjanjian. Tujuan dari polis asuransi ini adalah untuk menyepadani risiko yang ada di dalam Perjanjian dan membuat polis yang sebisa mungkin berjalan secara beriringan (back to back) dengan Perjanjian.

### Apa yang dilindungi oleh Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi?

Polis Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi memberikan perlindungan untuk Tertanggung (insured) terhadap kerugian/klaim yang muncul dari pelanggaran jaminan dan ganti rugi yang tidak diketahui sebelumnya. Pihak Tertanggung bisa merupakan penjual ataupun pembeli.

### Siapa yang bisa membeli produk ini?

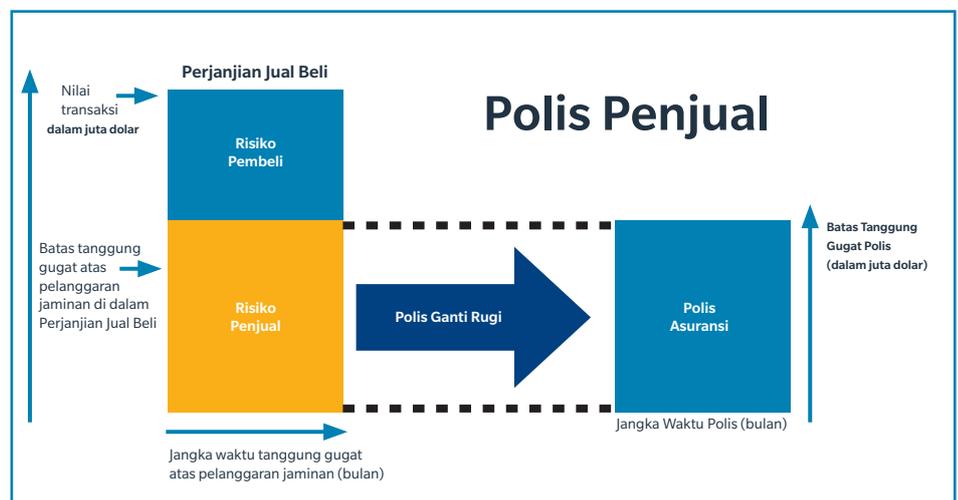
Dua struktur yang mendasar adalah polis 'penjual' dan polis 'pembeli'.

## Polis Penjual

Polis penjual merupakan polis tanggung gugat untuk penjual yang memberikan perlindungan bila pembeli menuntut penjual untuk pelanggaran jaminan atau ganti rugi. Polis memberikan perlindungan hingga batas tanggung gugat/ganti rugi, sesuai dengan yang telah disetujui dalam Perjanjian, serta biaya pembelaan hukum. Polis penjual disusun secara beriringan dengan Perjanjian.

Bila klaim diajukan terhadap polis penjual, Penanggung (insurer) akan mewajibkan penjual atau penjamin untuk memberikan bantuan dalam pembelaan klaim. Polis ini tidak dirancang untuk memberi perlindungan terhadap kasus penipuan oleh penjual/penjamin.

Karena polis ini merupakan polis ganti rugi, penjual tetap memiliki tanggung gugat sesuai ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian dan tetap bertanggung jawab atas pelanggaran lain yang tidak ditanggung oleh polis asuransi.



## Polis Pembeli

Polis pembeli ditujukan untuk melindungi pembeli terhadap kerugian keuangan yang bisa dialami pembeli akibat pelanggaran atas jaminan yang diberikan oleh penjual. Polis ini seluruhnya independen dan terpisah dari penjual, dan sebagai Tertanggung, pembeli berhak untuk mengajukan klaim secara langsung terhadap Penanggung. Karena itu, pertanggungans asuransi bisa melampaui batas tanggung gugat yang ditentukan dalam Perjanjian. Perlindungan dalam Polis Pembeli bisa mencakup risiko penipuan dari pihak penjual.

Penanggung harus memastikan bahwa baik pihak penjual maupun pembeli tidak menggunakan asuransi untuk menggantikan proses negosiasi yang biasanya terjadi. Pada umumnya, Penanggung harus melihat adanya elemen motivasi keuangan untuk memastikan hal ini, biasanya melalui kombinasi antara tanggung gugat yang masih dimiliki penjual serta risiko sendiri dalam polis pembeli.

Jenis polis ini umumnya diambil oleh pembeli yang membutuhkan keamanan lebih dibandingkan dengan batas tanggung gugat yang disepakati dengan penjual. Polis asuransi milik pembeli akan menutupi kerugian yang melebihi tanggung gugat penjual. Selain itu, polis ini memungkinkan penjual untuk menurunkan jumlah batas tanggung gugatnya dalam Perjanjian.

## Siapakah yang menjadi penjamin utama?

Penjamin Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi berasal dari Inggris, Singapura, Hong Kong, Australia, Amerika Serikat dan Bermuda, dan merupakan Penanggung yang diakui dan bertaraf tinggi.

## Apa saja pengecualian utamanya?

Pengecualian di setiap polis berbeda-beda dan selalu bergantung pada negosiasi untuk memastikan bahwa pengecualian diminimalisir sejauh mungkin.

Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi dirancang untuk memberi perlindungan terhadap risiko yang tak diketahui. Pelanggaran atau potensi pelanggaran jaminan yang telah diketahui oleh Tertanggung tidak dapat ditanggung oleh Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi.

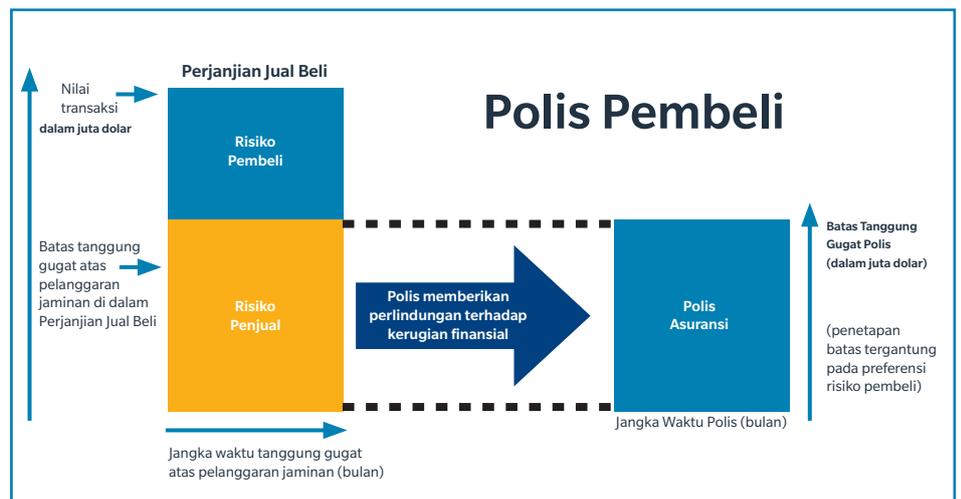
Pengecualian umum lainnya secara luas termasuk dalam kategori berikut ini:

- Pernyataan mengenai masa depan atau jaminan mengenai proyeksi.
- Denda/penalty.
- Penyesuaian paska penyelesaian transaksi.

- Penipuan/ketidakjujuran penjual untuk polis penjual.
- Undang-Undang Praktik Korupsi Luar Negeri (FCPA) serta tanggung gugat anti suap dan korupsi.
- Harga transfer.
- Kewajiban pajak perusahaan target yang berasal dari kewajiban pajak perusahaan atau orang lain (secondary tax liabilities).
- Defisiensi skema pensiun.
- Kategori tertentu dalam kerugian konsekuensial.
- Pencemaran lingkungan. Namun demikian, perlindungan bisa didapatkan secara terpisah melalui polis spesifik terkait pencemaran lingkungan yang dapat diintegrasikan dengan polis Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi.

Selain kategori-kategori di atas, situasi berikut juga bisa terjadi:

- Uji tuntas yang kurang memadai.
- Pengungkapan (disclosure) yang kurang memadai.
- Jawaban yang tidak lengkap terhadap pertanyaan dari Penanggung dalam proses seleksi risiko (underwriting).



Situasi-situasi yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan bertambahnya pengecualian di dalam polis. Pengecualian-pengecualian ini berlaku spesifik pada transaksi tersebut dan umumnya dapat diidentifikasi dan diperbaiki dengan adanya uji tuntas lebih lanjut.

Seringkali, hasil yang didapatkan dari uji tuntas memberikan kenyamanan pada Penanggung terhadap risiko tersebut.

### Berapakah jumlah risiko sendiri yang dibutuhkan?

Sebagai indikasi umum, Penanggung biasanya menghendaki jumlah risiko yang harus ditanggung sendiri oleh Tertanggung sebesar sekitar 1% dari nilai perusahaan target (retensi tetap). Jumlah ini bisa bervariasi dalam tiap transaksi.

Retensi 'tetap' berfungsi seperti risiko sendiri asuransi pada umumnya, dimana Tertanggung hanya mendapatkan pertanggunganan sebesar kelebihan dari jumlah retensi.

Dalam situasi tertentu, Penanggung menawarkan pertanggunganan dengan asas 'tipping'. Pilihan retensi 'tipping' memungkinkan Tertanggung untuk mendapatkan pertanggunganan sebesar kelebihan dari jumlah retensi yang lebih rendah ketika ambang batas retensi telah dilewati.

### Bisakah transaksi disusun agar pembeli tidak memiliki hak untuk menuntut penjual?

Jumlah 'Transaksi nil recourse' yang melibatkan perusahaan investasi sebagai penjual semakin meningkat. Penanggung umumnya mewajibkan jumlah retensi setidaknya 1% dalam polis Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi dan retensi tersebut akan ditanggung oleh penjual sesuai dengan Perjanjian. Praktik ini telah berubah dan semakin banyak Penanggung bersedia untuk melakukan

seleksi risiko pada 'transaksi nil recourse' yang melibatkan penjual yang profesional dan berpengalaman, biasanya tanpa biaya tambahan. Tentu saja, apabila pihak-pihak terkait memilih retensi yang lebih tinggi, tarif premi asuransi akan menjadi lebih rendah.

Penting untuk diingat bahwa ada empat hal utama yang tidak dilindungi oleh Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi, yaitu (i) hal-hal yang sudah diketahui; (ii) pengecualian umum; (iii) pengecualian khusus sesuai transaksi, dan (iv) risiko sendiri (excess deductible). Alokasi tanggung gugat pada hal-hal ini perlu menjadi pertimbangan di antara para pihak pada awal transaksi.

### Berapa lama jangka waktu perlindungan?

Polis bisa dirancang untuk mengikuti kewajiban sesuai dalam Perjanjian (untuk polis penjual) atau melampaui kewajiban dalam Perjanjian (untuk polis pembeli). Jangka waktu perlindungan maksimal dalam polis ini adalah:

- 24-36 bulan untuk jaminan umum (general warranties) / jaminan bisnis (business warranties).
- Hingga 7 tahun untuk jaminan fundamental (fundamental warranties) dan jaminan pajak (tax warranties).

### Berapa biaya preminya?

Tarif premi Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi umumnya adalah antara 1% dan 2.5% dari batas tanggung gugat asuransi. Pembayaran premi hanya dilakukan satu kali.

Besarnya premi tergantung pada sejumlah faktor terkait transaksi dan mungkin berada di luar rentang indikatif tersebut. Beberapa faktor yang paling berpengaruh terhadap biaya premi di antaranya adalah:

- Jumlah risiko sendiri (excess/deductible).

- Industri/sector.
- Yurisdiksi.

### Siapa yang membayar premi?

Premi tidak selalu harus dibayar oleh Tertanggung. Alokasi premi merupakan keputusan komersial antara pihak-pihak yang terlibat, dan bisa ditanggung seluruhnya oleh penjual atau pembeli, atau pembayarannya terbagi antara pihak-pihak tersebut.

### Apa saja batas tanggung polisnya?

Seperti biaya premi, batas tanggung gugat yang tersedia biasanya tergantung pada yurisdiksi pendirian perusahaan target, jenis industri target, serta struktur transaksi. Batas tanggung gugat bisa mencapai hingga US\$ 400 juta, dengan potensi kapasitas yang lebih tinggi tersedia apabila dibutuhkan.

### Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mendapatkan penawaran/indikasi tidak mengikat?

Informasi yang tersedia tergantung pada seberapa jauh alur transaksi telah berjalan. Semakin banyak informasi yang tersedia, maka semakin akurat indikasi yang didapat. Rapat untuk membahas parameter dasar dan motivasi dalam melakukan transaksi biasanya akan sangat membantu. Hal ini memungkinkan indikasi untuk dirancang agar sesuai dengan area risiko atau tujuan tertentu dengan lebih akurat. Pada umumnya, indikasi tidak mengikat bisa diberikan jika pihak-pihak terlibat dapat menyediakan salinan draft Perjanjian yang paling akhir, yang telah mencantumkan informasi mengenai jaminan serta ganti rugi yang diusulkan, beserta memorandum informasi/presentasi manajemen.

Informasi mengenai daftar penasihat dalam transaksi akan membantu proses indikasi.

## **Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan indikasi dan kapan Marsh bisa mulai dilibatkan?**

Dengan informasi yang disebutkan di atas, biasanya dibutuhkan waktu sekitar 3-5 hari kerja untuk mendapatkan indikasi dari Penanggung-penanggung potensial. Setelah itu Marsh akan memberikan laporan kepada Tertanggung yang merangkum indikasi-indikasi yang telah diterima dan menyediakan rekomendasi Penanggung atas dasar faktor harga, lingkup perlindungan, serta pengalaman penanggung.

Marsh sebaiknya dilibatkan sedini mungkin setelah draft Perjanjian dan memorandum informasi/presentasi manajemen tersedia, sehingga pihak-pihak yang terlibat memiliki waktu yang cukup untuk mendapatkan perlindungan yang terbaik bagi Tertanggung. Tertanggung juga bisa mempertimbangkan premi asuransi dalam penilaian target, serta posisi perlindungan dari Penanggung dalam negosiasi transaksi sejak dini.

## **Apakah laporan uji tuntas harus ditulis dalam Bahasa Inggris?**

Penanggung kini semakin bersedia melakukan seleksi risiko untuk transaksi dengan laporan uji tuntas dalam bahasa asing. Penanggung akan meminta ringkasan eksekutif (serta bagian kunci lain dalam laporan) untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, namun mereka tidak selalu meminta terjemahan untuk seluruh laporan.

## **Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses seleksi risiko?**

Pada tahap awal, Tertanggung akan mendapatkan indikasi harga yang tidak mengikat. Untuk mencapai tahap terakhir and mendapatkan penawaran asuransi yang mengikat, Penanggung harus mengulas dokumen-dokumen kunci serta melakukan diskusi dengan Tertanggung dan penasihat profesional mereka terlebih dahulu. Penanggung harus memahami bisnis target secara detail dan memadai, termasuk bagaimana proses pengungkapan dan uji tuntas disusun, bagaimana proses negosiasi berjalan di antara para pihak terkait jaminan yang diberikan dalam Perjanjian, serta hal kunci lain yang terkait dengan bisnis.

Sebagai bagian dari proses seleksi risiko, Penanggung akan mengulas laporan uji tuntas dari tertanggung (bila tersedia) serta dokumen lainnya di ruang data. Penanggung akan menyiapkan daftar pertanyaan seleksi risiko (underwriting questions) yang harus dijawab oleh tertanggung.

Setelah respon Tertanggung diterima, Penanggung dan Tertanggung (serta para penasihat, termasuk Marsh) akan menjadwalkan panggilan konferensi untuk seleksi risiko. Setelah proses seleksi risiko selesai, penanggung akan memberikan posisi perlindungan Jaminan dan Ganti Rugi mereka dan polis akan dinegosiasikan secara paralel dengan proses ini.

Tergantung pada ukuran dan kompleksitas transaksi, Penanggung mungkin perlu melibatkan firma hukum eksternal untuk membantu proses analisis risiko. Walaupun proses ulasan hukum dilakukan untuk dan atas nama Penanggung, biaya dari proses ini dibayar oleh Tertanggung. Perkiraan biaya (yang biasanya berfungsi sebagai batas biaya maksimal) akan diinformasikan kepada Tertanggung sebelum proses ini dimulai dan biasanya biaya tersebut akan diabaikan pada saat insepri asuransi.

Proses ulasan biasanya bisa berlangsung dalam hitungan hari, tergantung pada kompleksitas transaksi.

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk merampungkan sebuah polis asuransi biasanya bervariasi antara 3 sampai 4 minggu.

## **Biaya apa saja yang harus dibayar selain premi, dan kapankah biaya-biaya tersebut jatuh tempo?**

Dalam tahap proses untuk mendapatkan indikasi, tidak ada biaya yang ditagihkan oleh Marsh atau Penanggung. Biaya yang harus dibayar baru muncul setelah proses seleksi risiko berjalan.

Apabila proses seleksi risiko sudah selesai namun polis tidak diambil dengan alasan apapun, maka biaya seleksi risiko Penanggung harus dilunasi. Apabila proses seleksi risiko sudah dimulai namun dihentikan sebelum berakhir, biaya yang sudah muncul hingga tanggal pengakhiran seleksi risiko juga harus dibayarkan, tergantung pada tahap proses seleksi risiko yang sudah dijalani. Apabila polis diambil namun penyelesaian transaksi tidak terwujud, biaya sebesar 5% sampai 10% dari total premi biasanya harus dibayarkan kepada Penanggung, dengan jumlah yang bervariasi untuk setiap transaksi.

## **Bagaimana penjamin menangani asuransi untuk ganti rugi pajak (tax indemnity) atau akta pajak (tax deed)?**

Akta pajak umum atau ganti rugi pajak dalam Perjanjian yang berkaitan dengan pajak pra-penyelesaian bisa mendapat perlindungan, biasanya dengan sedikit premi tambahan atau bahkan tanpa premi tambahan bila ada jaminan pajak yang kuat di dalam Perjanjian. Risiko pajak yang spesifik dan sudah diketahui akan dikecualikan dari lingkup polis pajak tersebut. Namun, polis asuransi tanggung gugat yang spesifik bisa diambil secara terpisah untuk menjamin risiko pajak yang sudah diketahui.

## WAKTU DAN PROSES

| TAHAP 1:<br>PROSES AWAL KE PASAR ASURANSI   | TAHAP 2:<br>TAHAP SELEKSI RISIKO   | TAHAP 3:<br>IMPLEMENTASI  |
|---|--|---|
| (MINGGU 1)  | (MINGGU 2/3)   | (MINGGU 3/4)  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Marsh menyiapkan pengajuan dan menghubungi para calon penanggung yang paling sesuai untuk transaksi ini.</li> <li>Marsh menyediakan laporan indikasi tidak mengikat yang rinci, memberikan pilihan-pilihan asuransi utama, termasuk analisis harga, syarat-syarat, risiko eksekusi dan perlindungan, serta rekomendasi mengenai proses selanjutnya.</li> <li>Tertanggung bersama-sama dengan Marsh akan memilih Penanggung Utama (primary insurer).</li> <li>Setelah Penanggung Utama terpilih, bila dibutuhkan, Marsh akan bekerja dengan Anda untuk menyusun serangkaian excess insurance untuk mengakomodasi spesifikasi yang Anda inginkan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Marsh dan Tertanggung akan berkomunikasi dengan Penanggung terpilih untuk melaksanakan uji tuntas.</li> <li>Penanggung akan membutuhkan akses ke (i) ruang data virtual, termasuk semua dokumen dan daftar tanya jawab; (ii) semua draft Perjanjian yang terakhir serta Surat Pengungkapan (bila tersedia); (iii) info memo dan manajemen presentasi apapun yang telah disiapkan terkait target; (iv) laporan uji tuntas pembeli (dengan dasar 'non-reliance') untuk polis pembeli; dan (v) salinan laporan keuangan yang telah diaudit serta akun manajemen terbaru yang bersangkutan.</li> <li>Bila dibutuhkan, Penanggung akan melibatkan penasihat hukum eksternal. Biaya ini (biaya akan disepakati dari awal) akan dibayar oleh Tertanggung bila asuransi tidak dibeli. Biaya ini akan diabaikan pada saat insepisi asuransi</li> <li>Penanggung dan penasihat hukum eksternal mereka akan menyiapkan pertanyaan seleksi risiko untuk Tertanggung berdasarkan pada informasi yang didapat dari uji tuntas. Tertanggung harus memberikan respon tertulis yang detail terhadap pertanyaan seleksi risiko ini; yang kemudian diikuti oleh panggilan konferensi seleksi risiko. Marsh akan membantu Tertanggung dalam proses ini, termasuk mengulas dan memberikan bimbingan pada saat mempersiapkan respon tertulis serta dalam proses panggilan konferensi seleksi risiko.</li> <li>Secara bersamaan, Marsh akan menegosiasikan ketentuan polis atas nama Tertanggung.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah seluruh polis dinegosiasikan, perlindungan akan dimulai pada waktu yang ditentukan oleh para pihak dalam transaksi. Pernyataan 'tanpa klaim' yang diberi tanggal harus ditandatangani oleh para anggota tim yang menangani transaksi atas nama Tertanggung untuk memulai periode polis pada tanggal penandatanganan/penyelesaian transaksi.</li> </ul> |

## STUDI KASUS

| <b>MENJAGA HUBUNGAN DENGAN PENJUAL/PENDIRI PASKA AKUISISI</b>  | <b>MEMFASILITASI DIVESTASI TANPA ADANYA KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>  | <b>PEMANFAATAN STRATEGIS DALAM SITUASI MERGER</b>   |
|--|--|---|
| <b>Perusahaan</b>  | <b>Perusahaan</b>  | <b>Perusahaan</b>   |
| <p>Akuisisi saham mayoritas di sebuah perusahaan distribusi yang berbasis di Indonesia oleh perusahaan investasi regional.</p>   | <p>Divestasi oleh perusahaan yang berbasis di Indonesia dan perusahaan investasi internasional dari sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, media, dan telekomunikasi di Indonesia.</p>   | <p>Penggabungan antara dua bisnis konsumen yang beroperasi di Asia. Kedua perusahaan dimiliki oleh perusahaan investasi yang ternama.</p>   |
| <b>Situasi</b>   | <b>Situasi</b>   | <b>Situasi</b>  |
| <p>Penjual, yang juga merupakan pendiri perusahaan target, memberikan jaminan dan ganti rugi dalam perjanjian akuisisi dan penjual akan tetap mengelola operasional bisnis paska akuisisi.</p>   | <p>Perusahaan investasi tersebut menginginkan divestasi tanpa adanya kewajiban kontinjensi karena perusahaan yang dijual merupakan aset terakhir yang mereka miliki. Para penjual dan penasihat mereka menghubungi Marsh pada awal proses penjualan untuk memulai proses Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi melalui “sell-buy flip”.</p>  | <p>Masing-masing penjual harus menandatangani Perjanjian dengan perusahaan yang ditentukan untuk menjadi pemegang bisnis gabungan paska merger, dan setiap penjual diharuskan untuk memberikan jaminan dan ganti rugi dalam Perjanjian mereka masing-masing. Untuk menjaga hubungan antara para pemilik setelah proses merger, mereka memutuskan untuk mengambil polis Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi.</p> |
| <b>Tantangan</b>   | <b>Tantangan</b>   | <b>Tantangan</b>  |
| <p>Klaim apapun terhadap penjual atas dasar pelanggaran jaminan atau klaim ganti rugi terhadap penjual bisa membahayakan hubungan bisnis di antara penjual dan pembeli paska akuisisi.</p>   | <p>Penawar terpilih adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia, yang berencana untuk menggunakan perusahaan lokal sebagai entitas pembelian. Secara undang-undang, semua polis asuransi untuk pemegang polis/tertanggung yang berbasis di Indonesia harus ditempatkan secara lokal, tetapi tidak ada perusahaan asuransi/penanggung lokal yang telah mengajukan berkas Jaminan dan Ganti Rugi ke OJK sebelumnya, dan proses persetujuan registrasi dapat menghambat perampungan polis.</p> | <p>Ada dua set jaminan dan ganti rugi menyangkut dua bisnis yang berbeda. Dua proses seleksi risiko yang mandiri harus diselesaikan secara bersamaan, untuk memastikan bahwa kedua polis Asuransi Jaminan dan Ganti Rugi akan siap pada saat kedua Perjanjian ditandatangani.</p>   |
| <b>Tindakan</b>  | <b>Tindakan</b>  | <b>Tindakan</b>   |
| <p>Pembeli memutuskan untuk mengambil polis Jaminan dan Ganti Rugi untuk sisi pembeli (buy-side W&amp;I policy) sehingga pembeli dapat memperoleh perlindungan / pemulihan atas kerugian tanpa perlu mengajukan tuntutan hukum terhadap penjual, dan dengan demikian menjaga hubungan kedua pihak. Marsh membantu untuk menempatkan polis asuransi dengan batas tanggung gugat setara dengan 30% dari nilai transaksi.</p> | <p>Marsh dengan segera memfasilitasi pengaturan fronting (fronting arrangement) untuk polis Jaminan dan Ganti Rugi sesuai dengan perundang-undangan setempat, yang menjadi tonggak sejarah sebagai polis Jaminan dan Ganti Rugi Marsh yang pertama di Indonesia. Marsh membantu untuk menempatkan polis asuransi dengan batas tanggung gugat setara dengan 20% dari nilai transaksi.</p>   | <p>Marsh memfasilitasi semua proses dengan efisien, berkoordinasi dengan klien dan Penanggung-penanggung yang terlibat dalam proses seleksi risiko, sehingga kedua polis Jaminan dan Ganti Rugi berhasil difinalisasi pada waktu penandatanganan Perjanjian. Marsh membantu untuk menempatkan dua polis asuransi dengan total batas tanggung gugat setara dengan 20% dari total nilai transaksi.</p>        |

